

ANALISIS RASIO ARUS KAS PADA TOKO ANEKA POSO

Ni Kadek Sriwati¹

¹Program Studi Manajemen, Universitas Sintuwu Maroso

Email : kadek@unsimar.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Toko Aneka Poso dengan tujuan untuk mengetahui Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Bunga (CKB), dan Rasio Total Hutang (TH). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Bunga (CKB), Rasio Total Hutang (TH).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keadaan laporan keuangan arus kas Toko Aneka Poso yaitu, Rasio arus kas operasi pada Toko Aneka Poso, selama tahun 2016-2018, dapat dikatakan sangat baik, berada di atas angka 1 dengan rasio yaitu 1,14, 1,15, dan 1,15. Rasio cakupan kas bunga Toko Aneka Poso selama tahun 2016-2018, menunjukkan rasio berada tinggi diatas angka 1 kategori sangat baik dengan rasio yaitu 17,5, 17,90, dan 34,14. Rasio total hutang Toko Aneka Poso selama tahun 2016-2018 berada di angka 1 kategori baik dengan rasio yaitu 1, 1, dan 1. Berarti dapat dikatakan kinerja perusahaan tersebut sangat baik.

Kata Kunci : *Rasio Arus Kas Operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Bunga (CKB), dan Rasio Total Hutang (TH).*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi akuntansi berupa laporan keuangan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja ekonomi. Laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan biasanya terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Menurut Skousen dkk (2011), laporan arus kas menjelaskan perubahan pada kas atau setara kas (*cash equivalent*) dalam periode tertentu. Setara kas adalah investasi jangka pendek yang amat likuid yang bisa segera ditukar dengan kas. Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pengeluaran kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama yaitu: aktivitas operasi, aktivitas investasi, aktivitas pendanaan.

Dikatakan bahwa sebuah perusahaan pada awalnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dengan melakukan strategi jitu untuk mencapai target yang diinginkan. Untuk dapat mencapai tujuan dan untuk mengetahui tingkat kinerjanya, setiap perusahaan harus menyajikan suatu laporan keuangan pada suatu periode. Untuk itu perusahaan harus mencermati dan menganalisis kinerja perusahaan, salah satunya melalui analisis dengan menggunakan laporan keuangan berupa laporan arus kas. Seperti yang dijabarkan dalam pernyataan standar akuntansi keuangan No. 2 (Revisi 2009) laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan

dari laporan keuangan perusahaan, menyajikan data mengenai kondisi kas perusahaan dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas memiliki kandungan informasi yang bermanfaat dalam menentukan likuiditas dan fleksibilitas kinerja keuangan perusahaan yang bisa diperoleh melalui analisis laporan arus kas dengan menggunakan rasio- rasio arus kas.

Toko Aneka merupakan toko yang menawarkan eceran dan grosir, toko ini menjual berbagai macam makanan ringan (*Snack*), rokok, alat-alat kosmetik, dan berbagai keperluan rumah tangga. Toko ini resmi di dirikan pada tahun 2005, dan merupakan toko yang terlaris di wilayah poso, karena harga barang yang di tawarkan cenderung murah.

Permasalahan yang ada di toko ini adalah belum efektifnya pengolahan kas, antara kas masuk dan kas yang keluar. Sehingga keuntungan dan kerugian usaha ini tidak di ketahui secara jelas. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti arus kas yang ada pada Toko Aneka Poso.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan masalah yaitu: Bagaimana kinerja keuangan Toko Aneka Poso berdasarkan analisis rasio arus kas operasi (AKO), Rasio Cakupan Kas Bunga (CKB), Rasio Total Hutang (TH)?

TINJAUAN PUSTAKA

1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat di gunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Pencatatan aktivitas keuangan hal yang wajib harus di lakukan oleh mereka yang mempunyai usaha. Laporan keuangan juga merupakan catatan tentang informasi keuangan perusahaan pada suatu akuntansi, yang di pakai untuk menggambarkan kondisi atau kinerja perusahaan tersebut.

a. Jenis Laporan Keuangan

1. Neraca (*Balance Sheets*)

Neraca merupakan laporan keuangan yang memberikan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan baik mengenai keadaan harta, utang, dan modal pada saat tertentu dengan tujuan memberikan gambaran mengenai posisi keadaan keuangan perusahaan pada saat tertentu.

2. Laporan Laba Rugi (*income statement*)

Laporan laba rugi menunjukkan penghasilan-penghasilan yang di peroleh perusahaan, biaya-biaya yang terjadi serta laba rugi sebagai hasil dari operasi perusahaan selama periode tertentu. Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan suatu perusahaan yang di perlukan untuk menganalisa posisi keuangan perusahaan.

3. Laporan Arus Kas

Di sebut juga dengan laporan *cash flow*, laporan arus kas di gunakan perusahaan untuk menunjukkan aliran masuk dan keluar kas perusahaan pada periode tertentu.

4. Laporan Perusahaan Modal

Laporan keuangan jenis ini menyediakan informasi tentang jumlah modal yang di miliki bisnis perusahaan selama periode tertentu.

5. Laporan Atas Laporan Keuangan

Laporan atas laporan keuangan adalah laporan yang pembuatannya berkaitan dengan laporan yang di sajikan.

b. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*cash flow*) diklasifikasikan menurut setiap arus kas masuk dan arus kas keluar ke dalam kategori aktivitas- aktivitas. Menurut PSAK 2 Revisi 2009 arus kas masuk dan arus kas keluar suatu perusahaan dalam satu periode dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu :

- 1) Kas yang berasal dari atau digunakan untuk aktivitas operasi.
- 2) Kas yang berasal dari atau digunakan untuk aktivitas investasi.
- 3) Kas yang berasal dari atau digunakan untuk aktivitas pendanaan.

c. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan umum laporan keuangan yaitu menyajikan laporan posisi laporan hasil usaha dan perubahan posisi keuangan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang di terima umum, dan tujuan khusus laporan keuangan yaitu memberikan informasi tentang kekayaan, kewajiban, kekayaan bersih, proyeksi laba, perubahan kekayaan dan kewajiban serta informasi yang relevan.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja Keuangan Kinerja berasal dari kata (*performance*), kinerja dinyatakan sebagai prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut.

Tujuan Pengukuran Kinerja Keuangan Munawir (2004) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera di selesaikan pada saat di tagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikudasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas/Fleksibilitas Menunjukkan kemampuan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang di ukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membaya beban bunga atas hutang-hutangnya tepatpada waktunya.

3. Arus Kas

a. Pengertian Arus Kas

Arus kas (*cash flow*) adalah suatu laporan keuangan yang berisikan pengaruh kas dari kegiatan operasi, kegiatan transaksi investasi dan kegiatan transaksi pembayaran/pendanaan serta kenaikan atau penurunan bersih dalam kas satu perusahaan selama satu periode.

a. Tujuan Laporan Arus Kas

- b. Melaporkan jumlah kas yang masuk dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan perusahaan.
- c. Menunjukkan apakah terdapat arus kas masuk (*cash inflow*) atau kas keluar(*cash outflow*) dari ketiga aktivitas ini.

4. Klasifikasi Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*cash flow*) diklasifikasikan menurut setiap arus kas masuk dan arus kas keluar ke dalam kategori aktivitas- aktivitas. Menurut PSAK 2 Revisi 2009 arus kas masuk dan

arus kas keluar suatu perusahaan dalam satu periode dapat diklasifikasikan menjadi 3 kategori, yaitu :

- 1) Kas yang berasal dari atau digunakan untuk aktivitas operasi.
- 2) Kas yang berasal dari atau digunakan untuk aktivitas investasi.
- 3) Kas yang berasal dari atau digunakan untuk aktivitas pendanaan.

Analisis Rasio Laporan Arus Kas ialah Salah satu analisis kinerja keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas yaitu analisis rasio laporan arus kas. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen dalam laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi dalam analisis rasio.

Menurut Darsono dan Ashari di dalam bukunya “Pedoman Praktis memahami Laporan Keuangan” (2005), alat analisis rasio laporan arus kas yang diperlukan perusahaan.

Salah satu analisis keuangan dengan menggunakan informasi laporan arus kas adalah analisis rasio laporan arus kas dan komponen neraca dan laporan laba rugi sebagai informasi dalam analisis rasio(Hery 2015), rasio laporan arus kas yang di maksud terdiri atas:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Menghitung kemampuan arus kas operasi dalam membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar.

$$AKO = \frac{Jumlah\ Arus\ Kas\ Operasi}{Kewajiban\ Lancar}$$

Keterangan:

AKO = Arus kas operasi rasio arus kas operasi yang berada dibawah 1 berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar tanpa menggunakan arus kas dan aktivitas lainnya.

2. Rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atas hutang yang telah ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas dari operasi tambah pembayaran bunga dan pembayaran pajak dibagi pembayaran bunga.

$$CKB = \frac{Arus\ Kas\ Operasi + Bunga + Pajak}{Bunga}$$

Keterangan:

CKB = Cakupan kas terhadap bunga

Dengan rasio yang besar menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam menutup biaya bunga sehingga kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar bunga sangat kecil.

3. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Rasio ini digunakan untuk mengukur modal tersedia untuk investasi dan pembayaran hutang yang ada. Rasio ini diperoleh dengan arus kas operasi dibagi dengan pengeluaran modal.

$$PM = \frac{Arus\ Kas\ Operasi}{Pengeluaran\ Modal}$$

Keterangan:

PM = Pengeluaran modal

Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang tinggi dari arus kas dalam membiayai pengeluaran modal.

4. Rasio Total Hutang (TH)

Rasio ini menunjukkan jangka waktu pembayaran hutang oleh perusahaan dengan asumsi semua arus kas operasi di gunakan untuk membayar hutang. Dengan mengetahui rasio ini kita bisa menganalisis dalam jangka waktu berapa lama perusahaan akan mampu membayar hutang dengan menggunakan arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan.

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

Keterangan:

TH = Total Hutang

Rasio yang cukup rendah menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai kemampuan yang kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dari arus kas yang berasal dari aktivitas normal operasi perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan mengimprestasikan data yang di peroleh sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang akan di teliti.

A. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tanya jawab antara penulis dengan pemilik toko untuk mengetahui langsung masalah utama yang sedang di hadapi.
- b. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dari barang-barang tertulis mengenai hal-hal atau variable seperti dokumen, buku-buku laporan penjualan dan pembelian, catatan harian dan sebagainya.

B. Teknik Analisa Data

Adapun prosedur yang di gunakan dalam analisis menggunakan rasio-rasio, yang meliputi:

1. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Cakupan Kas Bunga (CKB)

$$CKB = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pajak}}$$

3. Rasio Total Hutang (TH)

$$TH = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Toko Aneka merupakan salah satu toko yang menjual berbagai jenis barang habis pakai diantaranya adalah rokok, aneka jenis makanan ringan (*Snack*), alat-alat kosmetik, perlengkapan bayi, alat tulis sekolah dan kantor, dan keperluan rumah tangga. Dan toko ini juga menawarkan eceran dan grosir kepada konsumen. Toko ini beralamat di jalan pulau irian jaya No 2, dan merupakan salah satu toko yang berkembang di wilayah kota poso. Toko ini di buka mulai dari jam 08:00 pagi sampai jam 10:00 malam, pemilik toko ini bernama Bapak Hi.Sulhajji. Toko ini resmi di dirikan pada tahun 2005 dengan modal awal sebesar Rp.200.000.000 yang merupakan modal sendiri.

Seiring berjalannya waktu dari tahun ke tahun dan semakin pesatnya perkembangan usaha ini, serta semakin luasnya persaingan yang semakin meningkat dan semakin banyaknya kebutuhan masyarakat menjadikan toko ini semakin berkembang, serta produk-produknya semakin banyak dan bervariasi. Sehingga toko ini semakin berkembang dan menjadi salah satu toko yang terlaris di wilayah kota poso. Hingga saat ini Toko Aneka Poso merupakan toko yang banyak di kunjungi oleh konsumen. Toko ini memiliki karyawan sebanyak 8 orang dengan gaji karyawan sebesar 1.400.000/bulan.

Tujuan di dirikannya toko ini adalah untuk memperoleh keuntungan dari hasil penjualan barang. Sasaran pemasaran toko ini adalah seluruh masyarakat yang berada di wilayah kota poso dan sekitarnya, sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin banyak.

1. Aspek Pemasaran

Dari segi pemasaran toko ini merupakan toko yang memiliki letak yang paling strategis di antara toko-toko yang lainnya yang berada di wilayah kota poso. Prioritas toko ini memberikan kenyamanan dan pelayanan yang baik kepada konsumen, dan barang-barang yang dijual di toko ini merupakan barang-barang yang bisa di temukan di swalayan atau pusat pembelanjaan lainnya, konsumen yang datang pun mencakup semua kalangan.

Adapun barang-barang yang di jual di toko ini antara lain seperti: alat tulis sekolah dan kantor, berbagai macam kebutuhan pokok sehari-hari, alat-alat kosmetik, berbagai macam jenis makanan ringan (*Snack*), perlengkapan bayi.

2. Aspek Keuangan

Aspek keuangan merupakan data dan informasi yang sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Serta menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha pada saat tertentu atau jangka waktu dengan tujuan memberikan gambaran atau kondisi mengenai posisi keadaan keuangan suatu usaha tersebut.

Untuk memperluas analisis dan pembahasan penulisan ini, maka di perlukan data keuangan dari Toko Aneka Poso (laporan arus kas) yang di ambil data selama 3 tahun yaitu dari tahun 2016 sampai 2018, yang meliputi transaksi-transaksi yang dapat menambah atau bahkan dapat mengurangi jumlah kas yang ada pada toko tersebut. Dengan menggunakan informasi laporan arus kas yaitu analisis rasio laporan arus kas

3. Sumber Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Toko Aneka Poso

a. Sumber Penerimaan Kas (*Cash In Flow*)

Sumber penerimaan kas adalah kas masuk yang di terima oleh Toko Aneka Poso, yang berasal dari:

1. Penerimaan dari hasil kegiatan operasional pada Toko Aneka Poso yang terdiri dari : penerimaan dari hasil penjualan barang dan penerimaan dari piutang dagang.

b. Sumber pengeluaran kas (*Cash Out Flow*)

Sumber pengeluaran kas adalah semua pengeluaran kas yang di keluarkan untuk kegiatan operasional Toko Aneka Poso, yaitu pengeluaran kas untuk:

1. Pengeluaran kas untuk kegiatan operasional Toko Aneka Poso yang terdiri dari: pengeluaran kas untuk pembelian barang yang akan di jual kembali, pembayaran listrik, pembayaran air, pembayaran gaji karyawan, pembayaran tagihan telepon, biaya transportasi BBM.
2. Pengeluaran kas untuk kegiatan pembiayaan pada Toko Aneka Poso seperti pembayaran pajak penghasilan.

4. Analisis Arus Kas

1. Rasio arus kas operasi (AKO)

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{\text{Jumlah Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

$$\text{Arus Kas Operasi 2016} = \frac{\text{Rp. 53.200.000}}{\text{Rp. 87.050.000}} = 0,61$$

$$\text{Arus Kas Operasi 2017} = \frac{\text{Rp. 39.850.000}}{\text{Rp. 69.500.000}} = 0,5$$

$$\text{Arus Kas Operasi 2018} = \frac{\text{Rp. 57.860.000}}{\text{Rp. 97.000.000}} = 0,59$$

2. Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

$$\text{CKB} = \frac{\text{Arus Kas Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak}}{\text{Bunga}}$$

$$\text{CKB 2016} = \frac{\text{Rp. 53.200.000} + \text{Rp. 12.546.000} + \text{Rp. 1.704.000}}{\text{Rp. 12.546.000}} = 5,37$$

$$\text{CKB 2017} = \frac{\text{Rp. 39.850.000} + \text{Rp. 13.000.000} + \text{Rp. 2.050.000}}{\text{Rp. 13.000.000}} = 4,22$$

$$\text{CKB 2018} = \frac{\text{Rp. 57.860.000} + \text{Rp. 9.830.000} + \text{Rp. 2.550.000}}{\text{Rp. 9.830.000}} = 7,14$$

3. Rasio Pengeluaran Modal (PM)

$$\text{Pengeluaran Modal} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pengeluaran Modal}}$$

$$\text{Pengeluaran Modal 2016} = \frac{\text{Rp. 53.200.000}}{\text{Rp. 21.000.000}} = 2,53$$

$$\text{Pengeluaran Modal 2017} = \frac{\text{Rp. 39.850.000}}{\text{Rp. 24.700.000}} = 1,61$$

$$\text{Pengeluaran Modal 2018} = \frac{\text{Rp. 57.860.000}}{\text{Rp. 30.000.000}} = 1,92$$

4. Rasio Total Hutang (TH)

$$\text{Total Hutang} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Total Hutang}}$$

$$\text{Total Hutang 2016} = \frac{\text{Rp. 53.200.000}}{\text{Rp. 97.000.000}} = 0,54$$

$$\text{Total Hutang 2017} = \frac{\text{Rp. 39.850.000}}{\text{Rp. 101.780.000}} = 0,39$$

$$\text{Total Hutang 2018} = \frac{\text{Rp. 57.860.000}}{\text{Rp. 89.000.000}} = 0,65$$

Tabel 1
Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban	Rasio
2016	53.200.000	87.050.000	0,61
2017	39.850.000	69.500.000	0,57
2018	57.860.000	97.000.000	0,59

Sumber : Data Diolah

Hasil analisis rasio tersebut menunjukkan bahwa rasio kewajiban lancar tertinggi terjadi pada tahun 2016. Dan mengalami penurunan pada tahun 2017 di banding dengan tahun 2018. Dalam penelitian ini angka rasio kewajiban lancar tahun 2016,2017, dan 2018 berada pada angka rasio di bawah 1. Maka dapat di simpulkan rasio kewajiban lancar Toko Aneka Poso adalah cukup baik.karena dari angka tertinggi,lalu menurun di tahun 2017 toko ini mampu melunasi kewajiban lancarnya kembali di tahun 2018.

Tabel 2
Rasio Cakupan Kas Terhadap Bunga (CKB)

Tahun	Arus Kas Operasi	Bunga	Pajak	Rasio Bunga
2016	53.200.000	12.546.000	1.704.000	5,37
2017	39.850.000	13.000.000	2.050.000	4,22
2018	57.860.000	9.830.000	2.550.000	7,14

Sumber : Data Diolah

Hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan rasio arus kas terhadap bunga pada Toko Aneka Poso tahun 2016,2017, dan 2018 menunjukkan angka rasio yang tinggi di atas 1, sehingga untuk dapat menutup biaya bunga bisa langsung membayarnya tanpa harus menjual aktiva atau menunggu penagihan piutang, karena kas operasi yang tersedia mampu untuk membayarnya.

Tabel 3
Rasio Pengeluaran Modal (PM)

Tahun	Arus Kas Operasi	Pengeluaran Modal	Rasio
2016	53.200.000	21.000.000	2,53
2017	39.850.000	24.700.000	1,61
2018	57.860.000	30.000.000	1,92

Sumber : Data Diolah

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rasio pengeluaran modal Toko Aneka Poso adalah cukup baik, walaupun terjadi penurunan angka rasio pada tahun 2017, namun pada tahun 2018 menunjukkan bahwa angka rasio berada di atas 1. Di lihat dari rasio pengeluaran modal pada tahun 2016 dan tahun 2018 menunjukkan perusahaan memiliki kemampuan yang cukup baik dalam membiayai pengeluaran modal.

Tabel 4

Rasio Arus Kas Operasi Terhadap Total Hutang (TH)

Tahun	Arus Kas Operasi	Total Hutang	Rasio
2016	53.200.000	97.000.000	0,54
2017	39.850.000	101.780.000	0,39
2018	57.860.000	89.000.000	0,65

Sumber : Data Diolah

Hasil perhitungan rasio total utang di atas menunjukkan bahwa rasio total utang pada Toko Aneka Poso kurang baik, walaupun toko tersebut dapat membayar semua kewajibannya, karena angka rasio total utang 2016-2018 berada di bawah 1. Namun memiliki angka tertinggi pada tahun 2018, dan di tahun 2016. Maka dapat dikatakan bahwa toko tersebut dapat membayar total utangnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis rasio arus kas yang telah dilakukan pada Toko Aneka Poso selama tahun 2016 – 2018, maka di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar pada Toko Aneka Poso, selama tahun 2016-2017, dapat dikatakan cukup baik, karena dapat melunasi kewajiban lancarnya walaupun terjadi penurunan di tahun 2017. Dan dari nilai tertinggi di tahun 2016, hanya berbeda selisih sedikit pada tahun 2018.
2. Rasio arus kas operasi terhadap bunga menunjukkan Toko Aneka Poso selama tahun 2016-2018 tidak harus menjual aktiva atau menunggu piutang. Karena arus kas dalam aktivitas operasi yang tersedia mampu membayar atau menutup biaya bunga.
3. Rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal menunjukkan Toko Aneka Poso memiliki kemampuan cukup baik dalam membiayai pengeluaran modal perusahaan, sehingga tidak perlu menunggu pendanaan eksternal.
4. Rasio arus kas operasi terhadap total hutang menunjukkan Toko Aneka Poso tidak memiliki kemampuan yang baik, atau dapat di katakan kurang baik dalam membayar semua kewajibannya dengan menggunakan aktivitas normal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F.Putra, R. D. and Hendrastyo, V. S. (2017) ‘*Kesuksesan Implementasi System Application Product (SAP) studi kasus di PT. Semen Padang*’, Jurnal Pundi, 1(1), pp. 1–10. doi: 10.31575/jp.v1i1.4.
- Ananda, F. and Zulvia, D. (2018) ‘*Indikasi machiavellianism dalam pembuatan keputusan etis auditor pemula*’, Benefita, 3(September), pp. 357–369. doi: 10.22216/jbe.v3i3.3660.
- Arief Habib, (2008), *Kiat Jitu Peramalan Saham*, Andi, Jogjakarta.
- Darsono dan Ashari, (2005), *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*, Andi, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2002), *Pernyataaan Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No.1: Penyajian Laporan Keuangan*, IAI, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2009), *Pernyataaan Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No.1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan*, IAI, Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, (2009), *Pernyataaan Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No.2 (Revisi 2009): Laporan Arus Kas*, IAI, Jakarta.
- Kieso, Donald E, Weygandt, Jery J, (2002), *Akuntansi Intermediate*, Edisi Ketujuh. Alih Bahasa Herman Wibowo, Binapura Aksara, Jakarta.
- Mulyadi, (2001), *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*, Edisi Revisi, Bagian Penerbit Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Munawir, (2004), *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Revisi, Liberty, Yogyakarta.
- Rifky Budi Setiawan, (2007), *Analisis Arus Kas pada PT. Geoteknik Indonesia*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hery, (2015:124), *Rasio Laporan Arus Kas*
- Soemarso, SR, (2010), *Akuntansi Suatu Pengantar*, Edisi Revisi, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap, (2007), *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta